

**EFEKTIVITAS BADAN NARKOTIKA NASIONAL
PROVINSI SUMATERA SELATAN DALAM
MELAKSANAKAN PROGRAM PENCEGAHAN
PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN
PEREDARAN GELAP NARKOBA PADA
PELAJAR DAN MAHASISWA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Diajukan oleh :

**Rumenda Agatha Ginting
NIM. 07011281520202**

Konsentrasi Manajemen Sektor Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Inderalaya, Ogan Ilir
April 2019**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**EFEKTIVITAS BADAN NARKOTIKA NASIONAL
PROVINSI SUMATERA SELATAN DALAM
MELAKSANAKAN PROGRAM PENCEGAHAN
PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN
PEREDARAN GELAP NARKOBA PADA
PELAJAR DAN MAHASISWA**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**

**Oleh :
RUMENDA AGATHA GINTING
07011281520202**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Maret 2019

Pembimbing I

**Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM
195811191985031063**



Pembimbing II

**Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
198108272009121002**



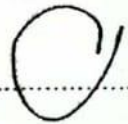
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "*Efektivitas Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan dalam Melaksanakan Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba pada Pelajar dan Mahasiswa*" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 4 April 2019.

Inderalaya, 4 April 2019

Ketua

1. Prof. Dr. H. Slamet Widodo, M. S., M.M
NIP. 195811191985031003



Anggota

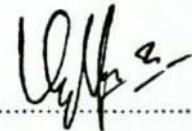
2. Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002



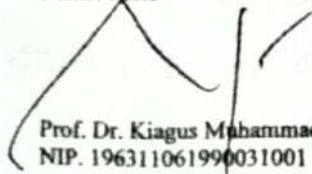
3. Drs. Mardianto., M.Si
NIP. 196211251989121001



4. Dr. Nengyanti, M.Hum
NIP. 196704121992032002



Mengetahui,
Dekan FISIP



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Efektivitas Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan dalam Melaksanakan Program Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba pada Pelajar dan Mahasiswa. Latar belakang penelitian ini adalah masih tingginya tingkat pengguna narkoba dikalangan pelajar dan mahasiswa di Sumatera Selatan. Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan efektivitas Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan dalam menjalankan program pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba pada pelajar dan mahasiswa di Sumatera Selatan. Metode Penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori Richard M. Steers yang menjelaskan efektivitas dapat dilihat melalui Perspektif Sistem yang dimiliki organisasi berupa *input*, *throughput*, dan *output*. Adapun *input* dalam penelitian ini adalah peraturan mengenai program, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, anggaran, serta penetapan target dan indikator keberhasilan kegiatan. *Throughput* dapat dilihat melalui prosedur pelaksanaan program, pelaksanaan program, dan pengawasan program. *Output* yang diharapkan adalah keberhasilan memberikan informasi mengenai bahaya narkoba, meningkatnya partisipasi sekolah dan universitas, meningkatkan daya tangkal pelajar dan mahasiswa, dan menurunnya angka pengguna narkoba tingkat pelajar dan mahasiswa. Berdasarkan perspektif sistem oleh Richard M. Steers efektivitas Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan dalam melaksanakan program pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan, dan peredaran gelap narkoba pada pelajar dan mahasiswa sudah efektif karena berhasil mencapai *output*.

Kata kunci : efektivitas, pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan, peredaran gelap narkoba

ABSTRACT

The title of the study is Effectivity of National Narcotics Agency of South Sumatra Province in carrying out the Prevention, Eradicating Abuse, and Illicit Trafficking of Drugs Program in Students and College Students. The background of this study is the still high level of drug users among students and college students in South Sumatra. The purpose of this study is to explain the effectiveness of the National Narcotics Agency of South Sumatra Province in carrying out program to prevent and eradicate drug abuse and trafficking in students in South Sumatra. The method that used in this study is descriptive qualitative method. Data collecting techniques that used in this study are using observation, interviews, and documentation. This study uses Richard M. Steers's theory which explains the effectiveness can be seen through the Perspective System owned by the organization in the form of input, throughput, and output. The inputs in this study are the rules of program, human resources, facilities and infrastructure, the budgets, and targeting and indicators of the success. Throughput can be seen through procedures for implementing programs, implementing programs, and monitoring programs. The expected output is the success of providing information about the dangers of drugs, increasing participation of schools and universities, increasing the deterrence of students and college students, and decreasing the number of student drug users. Based on the system perspective by Richard M. Steers, the Effectiveness of National Narcotics Agency of South Sumatra Province in carrying out the Prevention, Eradicating Abuse, and Illicit Trafficking of Drugs Programs in Students and College Students has been effective because it has achieved output.

Keywords : *effectivity, prevention, eradicating abuse, illicit trafficking of drugs*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Aku ini, TUHAN, Allahmu,
memegang tangan kananmu dan berkata kepadamu :
“Janganlah takut, Akulah yang menolong engkau”.

Yesaya 41:13

Kupersembahkan untuk :

1. Kedua Orang Tuaku
2. Sahabat dan Teman-temanku
3. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Segala syukur dan puji hanya bagi Tuhan Yesus Kristus, oleh karena anugerah-Nya yang melimpah, kemurahan dan kasih setia yang besar penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Efektivitas Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan dalam Melaksanakan Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba pada Pelajar dan Mahasiswa ”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana dalam program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Skripsi ini tersusun dengan baik atas bantuan dari banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis mengucapkan terimakasih untuk setiap doa dan dukungan yang penulis terima karena itu penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. KGS. M. Sobri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
2. Bapak Prof. Alfitri, M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP, M.Si. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
4. Bapak Dr. Andy Alfatih, M.P.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
5. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA. selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sekaligus selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing dan memberikan saran selama proses penyelesaian skripsi ini;
6. Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan saran selama proses penyelesaian skripsi ini;
7. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
9. Bapak Drs. Jhon Turman Panjaitan selaku Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian;
10. Bapak Adolf Hitler Efroza, SKM, M.Si selaku Penyuluh Narkoba Ahli Muda staf Seksi Pencegahan Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan yang dengan sangat baik membantu dan menyempatkan waktu untuk penulis dalam melakukan penelitian di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan;
11. Kedua orang tua, Bapak F. Ginting dan Ibu R. Surbakti, yang telah dengan sabar menasehati, memberi dukungan dari segi materi, doa dan mendengar semua keluhan kesah hingga detik ini;
12. Radellegan Marinus Franskandi Ginting sebagai adik yang selalu mendoakan dari jauh;
13. Roy Sondi Silalahi, laki-laki hebat yang selalu dengan sabar mendengar keluhan kesah dan mendokan walau dalam keadaan sulit sekalipun;
14. Keluargaku di perantauan MAKASRI, yang telah menyambut secara khusus sahabat PONITA (Selly Munthe, Egy Sembiring, Gelin Sinulingga, Irma Tarigan,

- Risha Tarigan, Ivhana Tarigan, Peeni Tarigan, Anastasya Pelawi, Valentinus Ginting, Roy Ginting, Jan Tarigan, Yosef Bangun, Gio Karo-Karo, Pascal Tarigan) yang luar biasa, terimakasih karena selalu hadir dalam masa-masa perkuliahan ini;
15. Keluarga dan temen bertumbuh dalam iman di Indralaya, SMKSJI (Stasi Mahasiswa Katholik Santo Justinus Indralaya), secara khusus angkatan 2015 dan kakak abang 2012 sampai 2014 yang dengan baik dan sabar mengajari, mengajak dan berbagi sukacita dalam Tuhan.
 16. Teman-teman seperjuangan di kampus sejak memasuki kuliah, Novia, Grandis, Fiska, Niddhi, Charissha, dan Nabila terimakasih karena selalu saling mendukung, menemani dan dengan sabar menghadapi drama masa kuliah;
 17. Dina Tondang yang jauh di Bandung namun tetap mendoakan, memberi semangat, dan mengingatkan;
 18. Cici Wina Situmorang temen dari awal ada di Indralaya yang tau kesulitan dan tempat mengadu diawal perkuliahan, yang sekarang dipisahkan oleh beberapa Provinsi, terimakasih untuk semua ketulusanmu;
 19. Desy Marpaung, Hannesia Sipayung, Voibe Pardede, Karla Siregar, Cici Simamora, dan Reyna sahabat sejak bocah yang selalu mendoakan dari jauh;
 20. Teman-teman AN'15 yang telah berjuang bersama sejak awal hingga sekarang;
 21. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga Tuhan senantiasa memberkati setiap pekerjaan dan usaha kita semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kelemahan, kekurangan maupun suatu kesalahan yang disebabkan oleh keterbatasan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan agar penulis dapat memperbaiki kesalahan skripsi ini. Atas segala perhatian dan kerjasamanya, penulis ucapkan terima kasih dan semoga usulan penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca dalam menambah wawasan dan pengetahuan kita bersama.

Inderalaya, Maret 2019

Rumenda Agatha

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
1. Manfaat Teoritis	11
2. Manfaat Praktis	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori	12
1. Pengertian Efektivitas	12
2. Efektivitas Organisasi	13
3. Pengukuran Efektivitas Organisasi	15
4. Narkoba	17
5. Efektivitas Program	18
6. Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba pada Pelajar dan Mahasiswa	20
B. Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Teori	22
D. Kerangka Pemikiran	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Definisi Konsep.....	25
C. Fokus Penelitian	27
D. Jenis dan Sumber Data	27
E. Informan dan <i>Key Informants</i>	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
1. Sejarah Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan	33
2. Tugas Pokok & Fungsi Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan.....	35
a. Tupoksi Bidang Pemberantasan	40
b. Tupoksi Bidang Rehabilitasi	42
c. Tupoksi Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat	43
3. Visi & Misi Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan	45

4. Struktur Organisasi Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan	45
B. Analisis Interpretasi Data	48
1. <i>Input</i>	49
a. Peraturan Program	49
b. Sumber Daya Manusia	52
c. Sarana dan Prasarana	54
d. Anggaran	58
e. Penetapan Target dan Indikator Keberhasilan Kegiatan	60
2. <i>Throughput</i>	64
a. Prosedur dalam pelaksanaan Program	64
b. Pelaksanaan Program	67
c. Pengawasan Program.....	71
3. <i>Output</i>	74
a. Memberikan Informasi bahaya penyalahgunaan Narkoba kepada Pelajar dan mahasiswa.....	74
b. Mendorong Sekolah dan Universitas agar melakukan kegiatan pencegahan dilingkungan Sekolah dan Universitas	74
c. Membentuk karakter pelajar yang kuat agar terhindar dari penyalahgunaan Narkoba	74
d. Membentuk <i>mindset</i> pelajar dan mahasiswa agar mereka dapat menolak masuknya narkoba pada diri mereka	75
e. Mendorong Pelajar dan Mahasiswa untuk dapat menyampaikan informasi bahaya penyalahgunaan Narkoba pada teman dan keluarga	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Fokus Penelitian.....	27
2. Sumber Daya Manusia Internal Bidang P2M BNNP Sumsel.....	52
3. Fasilitas di BNNP Sumsel.....	54
4. Kegiatan Pemanfaatan Media Penyiaran	68
5. Kegiatan Pemanfaatan Media Tatap Muka di Provinsi Sumsel.....	69
6. Kegiatan Pemanfaatan Media Tatap Muka ditingkat Provinsi Sumsel.....	70
7. Rekapitulasi Data Klien BNNP Sumsel Tahun 2016-2018	75
8. Rekapitulasi Hasil Analisis Efektivitas Program P4GN pada Pelajar dan Mahasiswa oleh BNNP Sumatera Selatan	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Pola Dasar Sebuah Model Efektivitas.....	16
2. Kerangka Pemikiran.....	24
3. Bagian Depan Kantor Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumsel	33
4. Meja Informasi Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumsel	34
5. Struktur Organisasi Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumsel.....	47
6. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika	50
7. Inpres Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Pelaksanaan Kebijakan dan Strategi Nasional P4GN Tahun 2011-2015	50
8. Peraturan Daerah Provinsi Sumsel Nomor 9 Tahun 2009 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Pelaksanaan Harian BNNP Sumsel	51
9. Kendaraan Operasional BNN Provinsi Sumatera Selatan	55
10. Mobil Pencegahan BNN Provinsi Sumatera Selatan	55
11. Mobil Dayamas BNN Provinsi Sumatera Selatan	56
12. Mobil Tahanan BNN Provinsi Sumatera Selatan	56
13. Senjata Api Bahu dan Genggam BNN Provinsi Sumatera Selatan	56
14. Rompi Anti Peluru BNN Provinsi Sumatera Selatan.....	57
15. Borgol BNN Provinsi Sumatera Selatan	57
16. Rumah Tahanan (Tampak Luar) BNN Provinsi Sumatera Selatan	57
17. Kantor dan Klinik Pratama BNN Provinsi Sumatera Selatan.....	58
18. Standar Operasional Prosedur Program P4GN	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Keputusan Penetapan Pembimbing Skripsi
2. Kartu Bimbingan Seminar Usulan Skripsi
3. Kartu Bimbingan Skripsi
4. Surat Permohonan Izin Penelitian
5. Lembar Disposisi Izin Penelitian Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan
6. Pedoman Wawancara
7. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika
8. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 9 Tahun 2009 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Pelaksanaan Harian Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan

DAFTAR SINGKATAN

BNN	: Badan Narkotika Nasional
BNNP	: Badan Narkotika Nasional Provinsi
BNNK	: Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota
DIPA	: Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
KIE	: Komunikasi, Informasi, dan Edukasi
P2M	: Pencegahan dan Pemberdayaan Manusia
P4GN	: Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap
Narkoba	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Narkotika menjadi permasalahan masyarakat global. Peredaran gelap narkotika di tingkat global oleh jaringan narkotika internasional cenderung menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun. Masyarakat dunia menjadi sasaran tanpa mengenal batas. Penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan obat-obatan psikotropika yang sering disebut narkoba juga menjadi salah satu masalah yang menakutkan bagi masyarakat Indonesia.

Indonesia bukan lagi sebatas negara transit namun telah menjadi sasaran peredaran dan penggunaan narkoba. Menurut Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional Tahun 2015-2019 halaman 16, Indonesia masuk dalam kondisi gawat narkoba dengan perkiraan jumlah penyalahguna narkoba sebanyak 4 juta jiwa atau sekitar 2,20% dari total seluruh penduduk Indonesia pada tahun 2015.

Masalah ini berimplikasi besar terhadap sosial dan ekonomi Indonesia. Kesehatan masyarakat dan kerugian ekonomi negara menjadi dampak langsung dari permasalahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di Indonesia. Modus peredaran dan jenis narkoba juga semakin bervariasi, salah satunya dengan tidak mematok harga untuk kalangan pemakai pemula atau dibagikan secara gratis hingga korban menjadi ketergantungan, hal ini dilakukan untuk memperluas pangsa pasar.

Penanganan permasalahan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba memerlukan keseriusan dan kerjasama oleh seluruh komponen masyarakat dan negara karena permasalahan Narkoba merupakan kejahatan yang tanpa batas dan melibatkan

berbagai elemen masyarakat mulai dari kelompok masyarakat kalangan ekonomi atas hingga kalangan masyarakat ekonomi rendah.

Kondisi kejahatan narkoba yang semakin meningkat ini menuntut Indonesia untuk membentuk sebuah lembaga yang dihimpun khusus untuk meningkatkan kewaspadaan atau kesiapsiagaan dalam mengantisipasi serta meminimalisir pertumbuhan dan perkembangan segala bentuk ancaman kejahatan narkoba, lembaga tersebut ialah Badan Narkotika Nasional (BNN). Badan Narkotika Nasional sebagai lembaga Pemerintahan Non Kementrian diberikan wewenang dan tugas untuk melaksanakan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkoba.

Badan Narkotika Nasional menjadi lembaga yang dikedepankan dalam mencegah dan memberantas narkoba, sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 dan Perpres Nomor 23 Tahun 2010 tentang kelembagaan Badan Narkotika Nasional. Badan Narkotika Nasional memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut.

Tugas :

1. Menyusun dan melaksanakan kebijakan nasional mengenai pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba dan Prekursor Narkoba;
2. Mencegah dan memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba dan Prekursor Narkoba;
3. Berkoordinasi dengan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba dan Prekursor Narkoba;

4. Meningkatkan kemampuan lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial pecandu Narkotika, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat;
5. Memberdayakan masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
6. Memantau, mengarahkan dan meningkatkan kegiatan masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
7. Melalui kerjasama bilateral dan multilateral, baik regional maupun internasional, guna mencegah dan memberantas peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
8. Mengembangkan laboratorium Narkotika dan Prekursor Narkotika;
9. Melaksanakan administrasi penyelidikan dan penyidikan terhadap perkara penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
10. Membuat laporan tahunan mengenai pelaksanaan tugas dan wewenang.

Selain tugas sebagaimana diatas BNN juga bertugas menyusun dan melaksanakan kebijakan nasional mengenai pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap psikotropika, prekursor dan bahan adiktif lainnya kecuali badan adiktif untuk tembakau dan alkohol.

Fungsi :

1. Penyusunan dan perumusan kebijakan nasional di bidang P4GN.
2. Penyusunan, perumusan dan penetapan norma, standar, prosedur dan kriteria P4GN.
3. Penyusunan perencanaan, program dan anggaran BNN.
4. Penyusunan dan perumusan kebijakan teknis pencegahan, pemberdayaan masyarakat, pemberantasan, rehabilitasi, hokum dan kerja sama di bidang P4GN.

5. Pelaksanaan kebijakan nasional dan kebijakan teknis P4GN dibidang Pencegahan, Pemberdayaan Masyarakat, Pemberantasan, Rehabilitasi, Hukum dan Kerja Sama.
6. Pelaksanaan pembinaan teknis di bidang P4GN kepada instansi vertikal di lingkungan BNN.
7. Pengoordinasian instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat dalam rangka penyusunan dan perumusan serta pelaksanaan kebijakan nasional di bidang P4GN.
8. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi di lingkungan BNN.
9. Pelaksanaan fasilitasi dan pengoordinasian wadah peran serta masyarakat.
10. Pelaksanaan penyelidikan dan penyidikan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.
11. Pelaksanaan pemutusan jaringan kejahatan terorganisasi di bidang Narkotika, psikotropika dan precursor serta bahan adiktif lainnya, kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol.
12. Pengoordinasian instansi pemerintah terkait maupun komponen masyarakat dalam pelaksanaan rehabilitasi dan penyatuan kembali ke dalam masyarakat serta perawatan lanjutan bagi penyalahgunaan dan/atau pecandu Narkotika dan psikotropika serta bahan adiktif lainnya, kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol di tingkat pusat dan daerah.
13. Pengoordinasian peningkatan kemampuan lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial pecandu Narkotika dan psikotropika serta bahan adiktif lainnya, kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat.
14. Peningkatan kemampuan lembaga rehabilitasi penyalahgunaan dan/atau pecandu Narkotika dan psikotropika serta bahan adiktif lainnya, kecuali bahan adiktif untuk

tembakau dan alkohol berbasis komunitas terapeutik atau metode lain yang teruji keberhasilannya.

15. Pelaksanaan penyusunan, pengkajian, dan perumusan peraturan perundang-undangan serta pemberian bantuan hukum di bidang P4GN.
16. Pelaksanaan kerja sama nasional, regional, dan internasional di bidang P4GN.
17. Pelaksanaan pengawasan fungsional terhadap pelaksanaan P4GN di lingkungan BNN.
18. Pelaksanaan koordinasi pengawasan fungsional instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat di bidang P4GN.
19. Pelaksanaan penegakkan disiplin, kode etik pegawai BNN, dan kode etik profesi penyidik BNN.
20. Pelaksanaan pendataan dan informasi nasional, penelitian dan pengembangan, dan pendidikan dan pelatihan di bidang P4GN.
21. Pelaksanaan pengujian Narkotika, psikotropika dan prekursor serta bahan adiktif lainnya, kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol.
22. Pengembangan laboratorium uji Narkotika, psikotropika dan prekursor serta bahan adiktif lainnya, kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol.
23. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan nasional di bidang P4GN.

Berdasarkan uraian tersebut diatas BNN berupaya secara maksimal untuk menjalankan tugas dan kewenangannya. Sejalan dengan kewenangan dan fungsinya, BNN memiliki tiga fokus utama yakni : (1) Menyusun dan melaksanakan kebijakan nasional mengenai pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan prekursor narkotika; (2) mencegah dan memberantas serta memberdayakan masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan Presekutor Narkotika; (3) meningkatkan kemampuan lembaga rehabilitasi medis dan

rehabilitasi sosial pecandu Narkotika, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat.

Upaya mendukung kinerja BNN agar lebih optimal terus dilakukan secara berkesinambungan, salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan menyusun Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional Tahun 2015-2019. Rencana Strategis yang telah disusun juga bukan semata menjadi formalitas saja, evaluasi terus dilakukan agar permasalahan Narkotika dapat diminimalisir. Perbaikan sebagai akibat dari evaluasi dilakukan dalam berbagai aspek termasuk pengutan kelembagaan agar mampu memberikan pelayanan yang terbaik dan optimal.

Rencana strategis yang telah disusun oleh Badan Narkotika Nasional dirancang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan negara terkait Narkotika. Melihat adanya permasalahan yang ada pada tahun 2018 dikeluarkan Peraturan Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2018 Tentang Reviu Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional Tahun 2015-2019. Adapun program dan sasaran BNN sebagaimana tertulis, sebagai berikut :

1. Program dukungan Manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya BNN

Sasaran : Tewujudnya manajemen organisasi yang proporsional, profesional, dan produktif.

2. Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN).

Sasaran : meningkatkan daya tangkal (faktor protektif) masyarakat terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

Kondisi dinamika lingkungan strategis yang sangat cepat dan luas serta sasaran melalui indikator keberhasilan yang ditetapkan, menuntut BNN agar mampu mengambil

langkah secara tepat dan sesuai dengan permasalahan. Untuk mempermudah jalur koordinasi dan pelaksanaan program BNN pusat kesetiap daerah di Indonesia maka di bentuklah Badan Narkotika Nasional Provinsi/Kabupaten sebagai instansi vertikal yang berkedudukan di provinsi dan kabupaten/kota sebagaimana tertulis dalam Pasal 66 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika.

Program dan sasaran BNN Provinsi/Kabupaten secara umum disusun untuk mendukung program BNN Pusat. Rencana strategis BNN merujuk pada internal dan eksternal badan yaitu dengan program manajemen serta pelaksanaan teknis BNN dan program P4GN. Kedua program ini saling berkaitan dimana manajemen dan pelaksanaan teknis yang benar akan mendukung keberhasilan program P4GN sebagai inti dari pelaksanaan tugas dan fungsi BNN.

Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang rencana aksi nasional pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan presekusor narkotika tahun 2018-2019 menginstruksikan secara langsung Lembaga Pemerintah Kementrian dan Lembaga Pemerintah Nonkementrian untuk melaksanakan dan melaporkan aksi nasional P4GN 2018-2019. Instruksi ini disertai indikator keberhasilan setiap bidang yang harus dicapai sehingga menuntut BNN untuk semakin gencar dalam mencapai keberhasilan yang ditetapkan.

Sasaran dari Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran gelap Narkoba (P4GN) adalah meningkatkan daya tangkal (faktor protektif) masyarakat terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Peningkatan daya tangkal masyarakat terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dapat dilihat dari berkurangnya masyarakat sebagai pengguna narkoba dan berkurangnya kasus

peredaran gelap narkoba di masyarakat namun nyatanya angka penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba semakin meningkat di masyarakat.

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan jumlah pengguna narkoba yang tinggi yaitu pada tahun 2017 sebanyak 84.925 jiwa dari total populasi (10-59 Tahun) 6.053.500 jiwa berdasarkan data Executive Summary Survei Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia Tahun 2017.

Pada tahun 2018, BNN menyebutkan, Sumatera Selatan mengalami peningkatan pecandu narkoba dengan jumlah sekitar 102.000 jiwa dari total penduduk sekitar 8,2 juta jiwa. Kepala BNN Sumatera Selatan Brigjen Pol Jhon Turman Panjaitan saat upacara Hari Anti Narkoba Internasional (HANI) di Griya Agung Palembang, Selasa (17/7/2018) mengatakan :

“102.000 orang sudah menjadi pecandu narkoba. Sumsel masih darurat narkoba dan ini harus kita kikis” (<https://daerah.sindonews.com/read/1322545/174/sumsel-darurat-narkoba-102000-warga-pecandu-1531820354>)

Kasus narkoba di Sumatera Selatan tahun 2018 juga semakin meningkat, seperti di lansir dalam surat kabar *Kompas.com* (7/9/2018) diketahui bahwa sepanjang tahun 2018 ada tujuh bandar narkoba ditembak mati di Sumatera Selatan. Hasil wawancara dengan Direktur Reserse Narkoba Polda Sumatera Selatan, Kombes Pol Farman, juga menunjukkan fakta bahwa Sumatera Selatan telah menjadi pasar peredaran narkoba bukan lagi sebagai wilayah perlintasan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan staf seksi Pencegahan bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat, pelajar dan mahasiswa berada di urutan nomor dua dengan jumlah kasus penyalahgunaan narkoba terbanyak setelah pekerja :

“Pelajar dan mahasiswa ini menjadi kasus pengguna narkoba terbanyak setelah para pekerja di Sumatera Selatan ini.” (Wawancara 16 November 2018)

Peredaran narkoba sangat rentan terjadi dikalangan pelajar dan mahasiswa di Sumatera Selatan. Sebagaimana yang di kutip dari okezone.com, Rabu (28/11/18) :

“Sekarang ini di Sumatera Selatan terdapat sekitar 20 ribu lebih pemuda, pelajar, dan mahasiswa menjadi korban penyalahgunaan narkoba,” kata Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sumatera Selatan, Brigjen Jhon Turman Panjaitan, di Palembang, Selata (27/11/18). Kemudian, pihaknya juga berupaya melakukan sosialisasi mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba kepada masyarakat umum serta pelajar di sekolah dan kampus perguruan tinggi di provinsi yang memiliki 17 kabupaten dan kota ini.”

(<https://www.google.com/amp/s/news.okezone.com/amp/2018/11/27/610/1983707/puluhan-ribu-pemuda-di-palembang-konsumsi-narkoba>)

Fakta ini jelas mengkhawatirkan mengingat pelajar dan mahasiswa merupakan orang muda yang memiliki andil besar dalam keberlangsung bangsa Indonesia. Kasus ini akan menjadi beban bukan hanya untuk Provinsi Sumatera Selatan namun juga Indonesia. Hal inilah yang semakin menggencarkan BNNP Sumatera Selatan untuk merealisasikan Program P4GN. Seperti yang dikutip dalam wawancara surat kabar *sindonews.com* kepada Kepala BNNP Sumatera Selatan, John Turman Pandjaitan, di kantornya Rabu (2/4/2018) mengatakan :

“Tiga program mulai dari pencegahan atau sosialisasi dengan turun langsung ke masyarakat hingga rehabilitasi itu yang kita utamakan”.

(<https://daerah.sindonews.com/read/1302477/190/narkoba-di-sumsel-marak-bnn-gencar-realisasikan-3-program-khusus-1525261441>)

Menurut Psikolog Adelina Syarief SE, Mpsi yang dikutip dari *Liputan6.com*, ada beberapa faktor yang menjadi penyebab seseorang tetap menjadi pengguna narkoba yaitu miskinnya informasi, labilnya kepribadian, pola asuh yang tidak tepat dan pengaruh teman atau lingkungan sekitarnya yang tidak kondusif serta banyaknya waktu luang. Ini menjadi tantangan BNNP Sumsel untuk mampu meningkatkan informasi bagi pelajar dan mahasiswa di Sumatera Selatan terkait bahaya narkoba sehingga pada akhirnya mampu mengurangi kasus penyalahgunaan narkoba pada pelajar dan mahasiswa.

Peningkatan permasalahan narkoba di Sumatera Selatan menuntut Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan untuk semakin gencar dalam mengambil langkah. Keseriusan terhadap penanganan permasalahan narkoba di Sumatera Selatan dibuktikan melalui pelaksanaan program pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) pada pelajar dan mahasiswa yang mengacu pada kegiatan Diseminasi Informasi dan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) P4GN melalui Media Konvensional.

____ Program P4GN pada pelajar dan mahasiswa secara langsung direalisasikan oleh seksi pencegahan Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat. Sesuai Pasal 4 Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika pada huruf B menyatakan bahwa tupoksi Bidang Pencegahan adalah mencegah, melindungi dan menyelamatkan bangsa Indonesia dari penyalahgunaan narkoba. Sejalan dengan Undang-Undang tersebut maka akan dilihat bagaimana Bidang Pencegahan menerapkan program untuk mencapai sasaran keefektifan program tahun 2018.

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan organisasi, dapat dikatakan bahwa program terlaksana secara efektif apabila sasaran dari program tersebut tercapai sesuai dengan pendapat Soewarno Handyaningrat (1994:16) yang mengatakan efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah

ditetapkan sebelumnya. Melihat permasalahan tersebut perlu dilakukan penelitian tentang Efektivitas Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba pada Pelajar dan Mahasiswa Oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana Efektivitas Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan dalam melaksanakan Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba pada pelajar dan mahasiswa ?

C. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program pencegahan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba pada pelajar dan mahasiswa di Sumatera Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan data untuk pengembangan Ilmu Administrasi Negara terutama pada bidang manajemen publik, secara khusus kajian manajemen sektor publik.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis yaitu dapat dijadikan rujukan dalam efektivitas program pencegahan pemberantasan penyalahgunaan dan

peredaran gelap narkoba pada pelajar dan mahasiswa oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

a. Rujukan dari Buku :

- Agung, Kurniawan. 2005. *Trannsformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaruan.
- Ancok, Djamaluddin. 2010. *Psikologi Kepemimpinan & Inovasi*. Jakarta: Penerbit Gramedia.
- Daft, Richard L. 2010. *Era Baru Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghani, Ikin A dan Abu Charuf. 1993. *Bahaya Penyalahgunaan Narkotika dan Penanggulangannya*. Jakarta
- Gibson L, dkk. 1985. *Organisasi : Perilaku, Struktur, dan Proses*, Edisi 5, Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Handoko, T. Hani 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Indrawijaya, A.I. 2010. *Teori, Perilaku, dan Budaya Organisasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Jones, Charles O. 1996. *Pengantar Kebijakan Publik*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Kurniawan, J. 2008. *Definisi & Pengertian Narkoba dan Golongan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Mahmudi. 2010. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Jakarta UPP STIM.
- Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : UI-Press.
- Pasalong, Harbani.2013.*Teori Administrasi Publik*.Bandung:Alfabeta.
- Poerwadarminta. W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*.Jakarta: Balai Pustaka.
- Siagian, P. Sondang. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Steers, Richard M. 1985. *Efektivitas Organisasi Kaidah Peri Laku*. (Terjemahan). Jakarta: Erlangga.

Stephen P. Robbins, Timothy A. Judge. 2008. *Perilaku Organisasi*. (Terjemahan). Jakarta: Salemba.

Sutarto. 2000. *Dasar-Dasar Organisasi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

Sutrisno, Edy. 2010. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana

b. Rujukan dari Undang-Undang dan Dokumen Pemerintah :

Daftar Nama dan Status Pegawai Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan
Executive Summary Survei Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia Tahun 2017

Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang rencana aksi nasional pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dan presekusor narkoba tahun 2018-2019

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017

Peraturan Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Reviu Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional Tahun 2015-2019

Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 9 Tahun 2009 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Pelaksana Harian Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan

Perpres Nomor 23 Tahun 2010 tentang kelembagaan Badan Narkotika Nasional

Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional Tahun 2015-2019

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkoba

c. Rujukan dari Surat Kabar dan Situs Internet :

<http://sumsel.bnn.go.id>

-2013."Kenapa Pecandu Narkoba Semakin Meningkat, Ini Penyebabnya".

<https://www.liputan6.com/health/read/725844/kenapa-pecandu-narkoba-makin-meningkat-ini-penyebabnya>

-2018."Sumsel Darurat Narkoba, 102.000 Warga Pecandu".

<https://daerah.sindonews.com/read/1322545/174/sumsel-darurat-narkoba-102000-warga-pecandu-1531820354>

-2018."Sepanjang 2018, 7 Bandar Narkoba Ditembak Mati di Sumsel".

<https://regional.kompas.com/read/2018/09/07/15060901/sepanjang-2018-7-bandar-narkoba-ditembak-mati-di-sumsel>

-2018."Narkoba di Sumsel marak, BNN Gencar Realisasikan 3 Program Khusus".

<https://daerah.sindonews.com/read/1302477/190/narkoba-di-sumsel-marak-bnn-gencar-realisasikan-3-program-khusus-1525261441>

-2018."Puluhan Ribu Pemuda di Palembang Konsumsi Narkoba".

<https://www.google.com/amp/s/news.okezone.com/amp/2018/11/27/610/1983707/puluhan-ribu-pemuda-di-palembang-konsumsi-narkoba>

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Skripsi : Efektivitas Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan dalam melaksanakan Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba Pada Pelajar dan Mahasiswa

1. Peraturan apa yang mendasari program P4GN di Sumatera Selatan ? Apakah ada peraturan khusus yang ditetapkan dan diterapkan dalam realisasi program secara khusus pada pelajar dan mahasiswa ?
2. Bagaimana keadaan sumber daya manusia di BNNP Sumsel untuk melaksanakan program P4GN ?
3. Dengan siapa saja (eksternal) pihak BNNP Sumsel bekerjasama dalam melakukan program P4GN ?
4. Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana dalam melaksanakan program P4GN ? Apakah sarana dan prasarana cukup dalam mendukung pelaksanaan program P4GN ?
5. Anggaran yang digunakan untuk P4GN berasal dari mana (BNN Pusat atau BNN Provinsi) ? bagaimana rincian anggaran tersebut dan apakah anggaran tersebut dapat dikatakan cukup untuk menunjang pelaksanaan program P4GN ?
6. Apakah anggaran yang digunakan tepat sasaran untuk setiap kegiatan ?
7. Bagaimana BNNP Sumsel menetapkan kegiatan dalam Program P4GN ?
8. Bagaimana kegiatan dalam program tersebut dapat dikatakan berhasil ? Apakah ada SOP yang menentukan ?
9. Apasaja kendala dalam pelaksanaan program P4GN di Sumatera Selatan ?
10. Bagaimana pelaksanaan dan pengawasan program P4GN ?
11. Apa saja *output* dari program P4GN ? Apakah *output* yang diharapkan telah tercapai?